

Jakarta, 26 April 2022

**Kepada Yth.**

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan  
(EX. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan)  
Gedung Soemitro Djojohadikusumo  
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4,  
Jakarta 10710

**Perihal : Penjelasan Atas Perubahan Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas Per 31 Desember 2021 terhadap 31 Desember 2020**

Sehubungan dengan penyampaian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk per 31 Desember 2021, terdapat beberapa hal yang akan kami jelaskan terkait perubahan nilai aset dan nilai liabilitas yang melebihi 20%.

Keterangan	31 Desember 2021 (dalam Jutaan Rupiah)	31 Desember 2020 (dalam Jutaan Rupiah)	Presentase Peningkatan
Jumlah Aset	1,304,108	958,791	36.0%
Jumlah Liabilitas	334,292	258,283	29.4%

**JUMLAH ASET:**

Jumlah Aset per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 36.0% dibandingkan dengan Jumlah Aset per 31 Desember 2020, Adapun perubahan antar akun, antara lain:

1. Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 128,2 Miliar atau 23,5% terutama disebabkan karena kenaikan Kas dan Setara Kas sebesar Rp 41,7 Miliar atau 12,3% sejalan dengan meningkatnya laba operasi perusahaan. Piutang Usaha juga mengalami kenaikan sebesar Rp 42,3 Miliar atau 36,2% sejalan dengan kenaikan penjualan di kuartal terakhir 2021. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka mengalami kenaikan sebesar Rp 7,3 Miliar atau 149,9% sehubungan dengan adanya pembelian import bahan baku, bahan kemasan dan aset tetap yang mengharuskan pembayaran dimuka.
2. Aset Tetap – bersih dan Aset Tak Berwujud – bersih secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp 152,0 Miliar atau 43,2% terutama disebabkan adanya pembelian tanah dan bangunan untuk relokasi pabrik kosmetik yang saat ini masih menyewa dari pihak ketiga, pembelian tanah dan bangunan untuk mendukung aktivitas penjualan yang saat ini juga masih menyewa dari pihak ketiga, serta penambahan mesin untuk meningkatkan kapasitas produksi.
3. Investasi pada Instrument Utang, mulai 2021 Perusahaan menginvestasikan sebagian dana yang ada di instrumen utang pemerintah; per 31 Desember 2021 nilai investasinya adalah sebesar Rp 72,8 Miliar.

**JUMLAH LIABILITAS:**

Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp 76,0 Miliar atau 29,4% dibanding Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2020, yang disebabkan oleh:

1. Utang Usaha mengalami kenaikan sebesar Rp 41,8 Miliar atau 66,0%, demikian pula, Utang Bukan Usaha dan Akrual juga mengalami kenaikan sebesar Rp 31,9 Miliar atau 36,2%, sejalan dengan bertambah besarnya aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan telah melakukan pembayaran dan pencatatan sesuai dengan jatuh tempo dan kelengkapan dokumennya.
2. Utang Pajak mengalami kenaikan sebesar Rp 12,6 Miliar atau 46,2%, hal ini terutama disebabkan meningkatnya laba perusahaan untuk tahun 2021.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,



**Wihardjo Hadiseputro**  
Presiden Direktur